



www.saujana.sg

## SIRI MARI DENGAR CERITA : TAMU YANG TIDAK DIUNDANG

---

- GRAM BRING UP.....UNDER .....FADE OUT.
- NARRATOR 1] Siri Mari Dengar Cerita. Cerita kita kali ini bertajuk ‘Tamu yang Tidak Diundang’.
- GRAM BRING UP.....UNDER .....FADE OUT.
- NARRATOR 2] Murid-murid.. .Hari ini, saya akan mempersilakan seorang teman kamu menyampaikan sebuah cerita. Cerita yang akan kamu dengari nanti merupakan sebuah pengalamannya yang sangat menyeramkan. Mahukah kamu mendengar cerita teman kamu ini. Jika demikian, marilah saya perkenalkan; Roslan bin Muhammad Fuad.....
- ROSLAN 3] Terima kasih cikgu.....! Apa khabar kawan-kawan!
- NARRATOR 4] Ya murid-murid, tanpa membuang masa, saya mempersilakan Roslan menyampaikan ceritanya yang diberi tajuk ‘Tamu yang Tidak Diundang’ .....silakan Roslan....!
- GRAM BRING UP.....UNDER .....FADE OUT.
- ROSLAN 5] Kawan-kawan....saya, ibu bapa saya dan seorang abang saya tinggal di sebuah rumah dua tingkat di Jalan Mekar Setaman. Beberapa buah rumah di situ telah pun di robohkan kerana tidak jauh dari rumah saya akan dibina sebuah stesen sistem pengangkutan gerak cepat atau singkatanya MRT.
- Ayah saya bernama Muhammad Fuad. Beliau bertugas sebagai seorang pegawai polis berpangkat inspektor. Ibu saya juga seorang anggota polis tetapi pangkatnya hanya inspektor balai atau station inspector. Nama beliau Hasnah.

Abang saya pula bernama Kamal, masih menuntut di sebuah maktab rendah. Pada suatu malam.....

- MUHD FUAD 6] Roslan.....Kamal.....malam in, bapa dan ibu hendak menyaksikan pertunjukan polis di stadium....Kamu berdua hendak ikut kami?
- ROSLAN 7] Ayah.....Lan belum selesaikan kerja sekolah. Jadi, Lan tidak dapat ikut ayah! Esok, jika Lan tidak hantar kerja sekolah, tentu cikgu akan marah!
- MUHD FUAD 8] Kalau begitu, Kamal terpaksa temani adik di rumah.....
- KAMAL 9] Alah.....!adik ni lecehlah.....kenapa Lan tidak selesaikan kerja sekolah siang tadi.....
- ROSLAN 10] Kan abang tahu.....Lan dan abang bersihkan taman di hadapan rumah kita siang tadi.....Manalah Lan tahu, ayah dan ibu ada rancangan hendak keluar malam ini!
- HASNAH 11] Sudah.....sudah! jangan bertengkar.....esok malam pun ada pertunjukan yang sama....!
- ROSLAN 12] Jika begitu. . . .kita pergi malam esoklah ayah.... Bang.... Lan berjanji, jika Lan ada kerja sekolah, Lan akan habiskan siang-siang lagi....
- MUHD FUAD 13] Kalau begitu eloklah.....tetapi malam ini, kami terpaksa pergi juga kerana ibumu bertugas dalam pertunjukan itu....
- KAMAL 14] Baiklah ayah....
- ROSLAN 15] (BERCERITA) Setelah ayah dan ibu saya pergi. . . .saya segera padamkan lampu di tingkat bawah dan terus ke bilik saya menghabiskan kerja sekolah. Abang saya pula masuk ke biliknya dan mengulangkaji pelajaran sekolahnya. Kira-kira dua jam kemudian, setelah saya menghabiskan kerja sekolah dan hendak melelapkan mata, saya terdengar pintu pagar rumah saya berbunyi seperti dibuka orang.....



SOUND EFFECT      BUNYI PINTU PAGAR BESI DIBUKA ORANG

ROSLAN              16]      (BERKATA SENDIRIAN) Siapakah yang membuka pintu besi itu? Baik aku hendap dari celah tingkap ini.....

GRAM                 BRING UP SUSPENCE MUSIC..... UNDER..... FADE OUT.

ROSLAN              17]      (GEMENTAR) Eh...orang asing! Dia terhendap-hendap hendak masuk ke dalam kawasan rumahku.....mungkin pencuri atau seorang penjahat.....Baik aku beritahu abang Kamal...

SOUND EFFECT      BUNYI TAPAK KAKI BERLARI

ROSLAN              18]      Bang... .ada orang masuk ke dalam kawasan rumah kita....!

KAMAL                19]      Siapa?

ROSLAN              20]      Mungkin seorang penjahat....!

KAMAL                21]      Kalau begitu cepat padamkan lampu bilikkau, Roslan.....

ROSLAN              22]      (BERCERITA) Saya segera memadamkan lampu bilik saya. Abang Kamal juga telah memadamkan lampu biliknya. Keadaan menjadi gelap-gelita. Kemudian abang Kamal menyarankan supaya kami turun ke bawah. Saya bersetuju. Dengan hati yang gementar saya dan abang Kamal meraba-raba menuruni tangga. Kemudian kami bersembunyi di belakang piano kami. Dari situ, kami dengar pintu rumah kami cuba diumpil dari luar.....

SOUND EFFECT      BUNYI PINTU DIUMPIL.

GRAM                 BRING UP SUSPENCE MUSIC..... UNDER..... FADE OUT.

- ROSLAN 23] Bang.....apa kita nak buat sekarang.... ! Marilah kita telefon polis....
- KAMAL 24] Lan.... engkau pegang kayu hoki ini dan duduk di sini diam diam.....Biar abang pergi ke tempat telefon.....
- ROSLAN 25] (BERCERITA) Ketika abang Kamal memegang gagang telefon tiba-tiba daun pintu rumah kami berbunyi dengan kuat..... Kemudian abang menjerit terperanjat.....
- SOUND EFFECT BUNYI DAUN PINTU TERBUKA DENGAN KUAT
- KAMAL 26] (TERPEKIK KERANA KEGUGUPAN) Tolong.....!
- PENJAHAT 27] Jangan bergerak.....jika kau bergerak aku bunuh kau!
- ROSLAN 28] (BERCERITA) Abang Kamal tidak bersuara apa-apa..... kemudian lampu ruang tamu kami menjadi terang.....Saya lihat muka abang pucat lesi.....gagang telefon berada di atas lantai. Saya tidak berani keluar..... Lidah saya menjadi kelu untuk berkata sepatah perkataan pun. Tiba-tiba saya menggigil ketakutan.....peluh gemetar saya mula menitis.....
- PENJAHAT 29] Oh... .kau hendak telefon polis.....Aku akan cabut wayar telefon ini.....
- SOUND EFFECT BUNYI WAYAR TELEFON DIRENTAP.
- PENJAHAT 30] (SUARA BERTAMBAH KERAS) Kau bersendirian....? Cakap.....kau bersendirian di rumah! Siapa lagi yang ada di rumah ini..? Cakap!
- KAMAL 31] (GUGUP) Ya.....ya.....saya bersendirian....!
- PENJAHAT 32] Ke mana adikmu?
- KAMAL 33] (MASIH GUGUP) Adik ikut ayah....!



- PENJAHAT 34] Bohong....!
- KAMAL 35] (BERTAMBAH GUGUP) benar....! adik ikut ayah!
- ROSLAN 36] (BERCERITA) Mendengar jawapan abang, hati saya tiba-tiba menjadi lega....Ketakutan mula menghilang.....Saya menggenggam pangkal kayu hoki dengan erat lagi.
- PENJAHAT 37] Kau anak inspektor Fuad?
- ROSLAN 38] Abang tidak segera menjawab. . . .kemudian,
- PENJAHAT 39] (SUARA MENINGGI) kau anak inspektor Fuad?
- KAMAL 40] Ya.....ya.....
- PENJAHAT 41] Ha.. .ha... .ha.. . .pembalasanmu sudah hampir. . . .kau, ayahmu, ibumu dan adikmu akan mati di tanganku malam ini!
- ROSLAN 42] Mendengar kata-kata penjahat itu menjadikan hati saya mula kecut semula.....Tetapi, mengapa dia hendak membunuh kami? Apakah kesalahan kami? Saya bertambah pelik bagaimana dia tahu kami berempat.... Saya tidak kenal siapakah orang asing ini...!
- KAMAL 43] Mengapa kau hendak membunuh kami? Kalau engkau hendak merompak kami..... ambillah barang-barang yang kau sukai.....kemudian pergilah dari sini.....!
- PENJAHAT 44] Ya.....aku akan ambil barang-barang itu nanti setelah kamu berempat mati..... ha...ha...ha....

- KAMAL 45] Tapi...mengapa?
- PENJAHAT 46] Kerana ayahmu aku dipenjara seumur hidup..... kerana ayahmu aku terperinguk di penjara.....kau tahu!
- KAMAL 47] Mungkin engkau telah melanggar undang-undang!
- PENJAHAT 48] Diam.....!
- GRAM BRING UP SUSPENCE MUSIC..... UNDER..... FADE OUT.
- ROSLAN 49] Saya perhatikan muka penjahat itu secara senyap-senyap. Barulah saya ingat....penjahat itu pernah ayah tangkap setahun yang lalu....Dia telah melakukan rompakan bersenjata dan dihukum seumur hidup.....! Tapi, mengapa dia berada di sini...? Mungkin dia melarikan diri dari penjara.....!
- Saya mesti berbuat sesuatu. Saya tidak mahu mati di tangan penjahat itu....Saya mesti selamatkan nyawa keluarga yang sangat saya sayangi..... Dengan perlahan-lahan saya merangkak ke belakang kerusi tamu yang abang duduki. Kerusi itu letaknya bersebelahan dengan piano. Sementara penjahat itu berdiri kira-kira enam meter di hadapan abang.....Kemudian saya berkata secara berbisik .....abang! saya di sini! Abang hanya berdehem sahaja.....
- KAMAL 50] Ehem.....!Ehem.....!
- PENJAHAT 51] Mengapa berdehem-dehem.....?
- KAMAL 52] Tekakku kering.....boleh aku ambil minuman di dapur!
- PENJAHAT 53] Tidak.... aku mahu kau duduk di situ sahaja! Jika engkau ingkar atau cuba menjerit.....aku terpaksa membunuhmu tanpa menunggu keluargakau pulang! Faham....!

- ROSLAN 54] (BERCERITA) Abang kematian akal. Dia tidak berkata apa-apa lagi.....saya terus mendiamkan diri kemudian saya lihat penjahat itu beredar dan menatap gambar ayah di dinding.....
- PENJAHAT 55] Ha.....ha.....ha.....Inspektor Fuad.....sebentar nanti kau akan mati di tangan aku.....ha.....ha.....ha.....aku akan puas!
- ROSLAN 56] (BERCERITA) Melihat penjahat itu leka, abang mengambil kesempatan berkata sesuatu kepada saya.....
- KAMAL 57] Lan....! jika penjahat itu datang mendekati abang, kita mesti serbu bersama-sama mengerti!
- ROSLAN 58] (BERCERITA) Saya menyambut seruan abang dengan menjawab; (BERBISIK) Faham....Lan bersedia! (BERCERITA SEMULA) Kemudian abang mencapai pasu bunga di atas piano lalu melontarkannya ke arah penjahat itu....
- SOUND EFFECT BUNYI KACA BERDERAI DI LANTAI
- PENJAHAT 59] Cis.....kurang ajar! rupa-rupanya engkau ingin mati tanpa menunggu keluargamu pulang!
- ROSLAN 60] (BERCERITA) Penjahat itu terus meluru ke arah abang dengan pisau terhunus di tangan. Abang sempat melompat dan penjahat itu terdorong ke kerusi yang abang duduk tadi. Saya segera bangun lalu mengetuk kepala penjahat itu dengan kayu hoki. Penjahat itu tidak sempat berdiri.... Saya mengetuk kepalanya sekali lagi.....
- Abang segera menghempap tubuh penjahat itu dan saya terus memukulnya beberapa kali dengan kayu hoki itu. Setelah kami tahu penjahat itu pingsan, kami segera mengikat kaki dan tangannya. Saya melonjak kegembiraan.....

Kita berjaya Bang! Kita berjaya Bang! Abang memeluk tubuhku erat-erat. Dan tidak lama kemudian ayah dan ibu kami pulang.....setelah kami ceritakan semua peristiwa yang menyeramkan itu kepada mereka, ayah segera menghubungi pihak polis dengan menggunakan telefon jiran kami.

- |              |     |  |
|--------------|-----|--|
| HASNAH       | 61] | Syabas Kamal, syabas Roslan! Ibu bangga dengan keberanian kamu berdua.....   |
| FUAD         | 62] | Kamal....Roslan.....Kerana keberanian dan kecekapan kamu berdua, nyawa kita semua selamat.....   |
| ROSLAN       | 63] | (BERCERITA) Setelah itu, ayah memeluk Abang Kamal dan ibu pula memeluk saya sambil tangannya mengusap-usap kepala saya. Air mata saya mengalir kerana amat gembira. Keesokan malamnya mereka berdua menepati janjinya membawa kami ke pertunjukan polis di stadium. Pertunjukkan itu memperlihatkan ketangkasan polis berbaris, berhadapan dengan tunjuk perasaan, kemahiran menggunakan senjata api, menonggang motosikal dan kecekapan anjing polis memberkas pengedar dadah. Sebelum pertunjukan polis itu tamat.....satu pengumuman berkumandang di stadium. |
| PENGUMUM     | 64] | Tuan-tuan dan puan-puan..... Bagi mengakhiri acara kita malam ini. . . .pihak polis ingin merakamkan setinggi-tinggi terima kasih kepada dua orang perwira....Kerana keberanian mereka, pihak polis berjaya memberkas semula seorang banduan yang melepaskan diri dari penjara semalam. Banduan itu juga cuba membunuh keluarga mereka kerana ingin membalas dendam. Dengan ini, saya mempersilakan Kamal bin Muhammad Fuad dan Roslan bin Muhammad Fuad supaya tampil ke hadapan Tuan Pesuruhjaya Polis bagi menerima pingat dan sijil keberanian....           |
| SOUND EFFECT |     | BUNYT TEPUKAN GEMURUH DAN BERGEMA.   |
| GRAM         |     | BRING UP.....UNDER .....FADE OUT.  |



ROSLAN                    65]    Kawan-kawan. . . .demikian berakhirnya cerita saya itu. Setelah kejadian yang menyeramkan itu, ayah telah memasang isyarat kecemasan di rumah kami. Ayah juga telah menukar kunci rumah dengan kunci yang lebih kukuh bagi keselamatan nyawa kami sekeluarga. Sekian.....

NARRATOR                66]    Terima kasih, Roslan .....Begitulah murid-murid, cerita Roslan semoga kamu akan mencontohi keberaniannya. Sekian cerita kita kali ini.....sehingga bertemu dengan cerita yang lain pula.....saya ucapkan; rajin-rajinlah belajar!

GRAM                        BRING UP.....UNDER .....FADE OUT.

---

Mohamed Naim Daipi  
12 Jun 1986

## TAMU YANG TIDAK DIUNDANG

---

### SOALAN-SOALAN KEFAHAMAN

Murid-murid... kamu telah mendengar cerita ‘TamU Yang Tidak Diundang’ tadi. Sekarang, cuba kamu jawab soalan-soalan yang akan saya ajukan ini:

- SOALAN PERTAMA      Mengapa beberapa buah rumah yang berdekatan dengan rumah Roslan telah dirobuhkan?
- SOALAN KEDUA      Mengapa Roslan tidak turut menyaksikan pertunjukan polis pada malam pertama?
- SOALAN KETIGA      Mengapa ibu bapa Roslan terpaksa pergi ke pertunjukan polis pada malam pertama itu?
- SOALAN KEEMPAT      Mengapa penjahat itu datang ke rumah Roslan?
- SOALAN KELIMA      Bagaimanakah Roslan dan abangnya dapat menggagalkan rancangan penjahat itu?

### SOALAN-SOALAN PETIKAN DIALOG

Sekarang cuba kamu dengar petikan dialog ini, kemudian jawab soalan-soalan yang saya akan kemukakan nanti.

- SOALAN KEENAM      Dengar dialog ini:
- Bang ada orang masuk ke dalam kawasan rumah kita!  
(RUJUK WAWANKATA 18)
- Siapakah penutur dialog tersebut dan siapakah pula yang masuk ke dalam kawasan rumahnya?



SOALAN KETUJUH

Dengan petikan dialog ini

Lan.....engkau pegang kayu hoki ini dan duduk di sini  
diam-diam.....(RUJUK WAWANKATA 24)

Siapakah penutur dialog tersebut dan di mana dia  
menyuruh Roslan duduk diam-diam...

SOALAN KELAPAN

Dengar petikan dialog ini pula:

Ha. .ha...ha. . .pembalasanmu semakin hampir.....  
(RUJUK WAWANKATA 41).

Siapakah penutur dialog tersebut dan apakah pembalasan  
yang hendak dibuatnya?

SOALAN KESEMBILAN

Dengar petikan dialog ini pula:

Lan....! jika penjahat itu datang mendekati abang....  
(RUJUK WAWANKATA 57)

Cuba kamu lengkapkan dialog yang dituturkan oleh abang  
Roslan tadi.

SOALAN KESEPULUH

Dengar dialog ini pula:

Syabas Kamal, syabas Roslan! Ibu bangga dengan  
keberanian kamu berdua.....

Apakah keberanian yang ditunjukkan oleh Kamal dan  
Roslan sehingga ibu mereka berkata demikian?